

## ABSTRAK

Anggraini, Adisty Mellyana. 2025. *Eksplorasi Kemampuan Metakognitif Siswa Berdasarkan Adversity Quotient (AQ)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing (1) Dr. Christine Wulandari Suryaningrum, M.Pd (2) Rohmad Wahid Rhomdani, M.Si

**Kata Kunci:** Kemampuan Metakognitif, *Adversity Quotient (AQ)*, Pemecahan Masalah Matematika, Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV)

Latar belakang penelitian ini diantaranya adalah karena pentingnya kemampuan metakognitif dalam proses pemecahan masalah matematika terutama dalam merencanakan strategi, memantau proses berpikir, mengevaluasi hasil akhir. Selain itu, terdapat perbedaan respon siswa terhadap tantangan belajar berdasarkan tingkat *Adversity Quotient (AQ)*. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan metakognitif siswa dalam menyelesaikan masalah Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV) berdasarkan *Adversity Quotient (AQ)*. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan metakognitif siswa dengan *adversity quotient (AQ)* tinggi (*Climber*), sedang (*Camper*), rendah (*Quitter*) pada materi PLSV kelas VIII? Terdapat tiga tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan metakognitif siswa dengan *adversity quotient (AQ)* tinggi (*Climber*), sedang (*Camper*), rendah (*Quitter*) pada materi PLSV kelas VIII. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan subjek 6 siswa kelas VIII-C di SMP Negeri 1 Puger yang telah diklasifikasikan ke dalam tiga kategori tipe AQ yaitu *Climber*, *Camper*, dan *Quitter*. Data dikumpulkan melalui tes AQ, tes kemampuan metakognitif, wawancara, dan observasi kemudian dianalisis melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta untuk menguji keabsahan datanya menggunakan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan AQ *Climber* memiliki kemampuan metakognitif tinggi, mampu merencanakan langkah-langkah, memantau proses, dan mengevaluasi hasil akhir dengan baik serta memiliki rencana cadangan. Siswa dengan AQ *Camper* memiliki kemampuan metakognitif sedang, mampu merencanakan langkah-langkah dengan baik namun masih terbatas dalam memantau proses dan mengevaluasi hasil akhir dengan baik serta tidak memiliki rencana cadangan ketika mengalami kesulitan. Siswa dengan AQ *Quitter* memiliki kemampuan metakognitif rendah, perencanaan kurang jelas, tidak memantau proses, dan tidak mengevaluasi hasil akhir dengan baik serta cenderung mudah menyerah dan bergantung pada bantuan teman. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara tingkat *Adversity Quotient (AQ)* dengan kemampuan metakognitif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Semakin tinggi *Adversity Quotient (AQ)* siswa, semakin tinggi pula kemampuan metakognitif yang ditunjukkan dalam proses pemecahan masalah.